

Terjadinya penurunan kualitas air sungai merupakan dampak dari pembuangan limbah yang tidak terkendali dari aktivitas pembangunan di sepanjang sungai, sehingga tidak sesuai dengan daya dukung sungai. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian sungai menjadi penyebab penurunan kualitas sungai. Sungai yang tercemar tidak bisa lagi digunakan secara maksimal untuk kebutuhan masyarakat seperti untuk konsumsi dan transportasi.

Pentingnya mengetahui persepsi dan perilaku masyarakat yang tinggal di bantaran sungai karena kunci keberhasilan dari pelestarian sumberdaya alam sepanjang sungai adalah peran aktif masyarakat lokal. Sebab, pengelolaan daerah aliran sungai pada akhirnya akan bertumpu pada upaya masyarakat untuk mengontrol kaitan satu sama lain antara sumberdaya air dengan manusia yang hidup pada kawasan tersebut serta aktifitas yang dilakukannya.

Oleh sebab itu, melalui buku ini diharapkan pembaca dapat memahami bagaimana hubungan antara persepsi dan perilaku masyarakat yang tinggal di bantaran sungai dalam pemanfaatan jasa lingkungan sungai, dimana aktifitas yang mereka lakukan memiliki tujuan yang menjamin konsep kelestarian sekaligus keseimbangan antara ekosistem sungai dengan pemanfaatan jasa lingkungannya yang terus menerus meningkat. Permasalahan yang dibahas pada buku ini adalah bahwa pelestarian sumberdaya alam di sepanjang sungai yang selama ini dilakukan oleh pemerintah kurang melibatkan masyarakat lokal terutama dalam proses perencanaan. Padahal salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan pelestarian air sungai adalah adanya dukungan serta partisipasi dari masyarakat, yang diantaranya dipengaruhi oleh persepsi yang positif dari masyarakat terhadap program pelestarian air sungai.



ISBN 978-623-8151-44-8



# PERILAKU & PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP SUNGAI

Herda Sabriyah Dara Kospa, S.P., M.IL., M.Sc.



**Perilaku dan Persepsi  
Masyarakat Terhadap  
Sungai**

# **Perilaku dan Persepsi Masyarakat Terhadap Sungai**

**Herda Sabriyah Dara Kospa, S.P., M.IL., M.Sc.**



# **Perilaku dan Persepsi Masyarakat Terhadap Sungai**

Penulis:

Herda Sabriyah Dara Kospa, S.P., M.IL., M.Sc.

ISBN:

978-623-8151-44-8

Editor:

Iman Amanda Permatasari

Desain Sampul:

Indah Yani

Tata Letak:

Wendi Firnanda

Hal. Viii+97, Size: 14,5x21 cm

Cetakan I, Agustus 2023

Penerbit:

~ iii ~

THE JOURNAL PUBLISHING Jl. Patukan Gamping  
Tengah RT.004 RW. 015, Ambarketawang,  
Gamping Tengah, Sleman, DIY. Cp. 0823-2679-  
6566

---

*Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang Memperbanyak buku ini  
dalam bentuk dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari  
penerbit.*

# PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya kepada Kami, sehingga Kami dapat menyelesaikan buku yang berjudul "Perilaku dan Persepsi Masyarakat Terhadap Sungai". Terbitnya buku ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Untuk itu, Kami mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kemenristekdikti selaku penyedia dana hibah Penulisan Dosen Pemula
2. Ketua dan staff Lembaga Penulisan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIGM atas dukungan yang diberikan.
3. Seluruh pimpinan dan rekan-rekan di Universitas Indo Global Mandiri atas bantuan yang diberikan.
4. Keluarga atas doa dan *support* yang selalu diberikan.
5. Pihak-pihak terkait yang membantu tersedianya data dalam penulisan ini.

Kami menyadari dalam penyusunan buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Kami membutuhkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak yang terkait.

Akhirnya, Kami berharap semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi Kita semua.

Palembang, Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| PRAKATA.....                                        | IV |
| DAFTAR ISI .....                                    | VI |
| BAB I PENDAHULUAN.....                              | 1  |
| BAB II TEORI PERSEPSI DAN PERILAKU ..               | 6  |
| 1. PERSEPSI MASYARAKAT<br>TERHADAP LINGKUNGAN ..... | 12 |
| 2. FAKTOR-FAKTOR PERSEPSI.....                      | 15 |
| 3. ALTERNATIF SOLUSI .....                          | 20 |
| 4. KONSEP PERILAKU DAN<br>PERILAKU KESEHATAN .....  | 23 |
| BAB III KUALITAS AIR SUNGAI .....                   | 26 |
| 1. SUNGAI .....                                     | 26 |
| 2. KUALITAS AIR .....                               | 28 |
| 3. PARAMETER FISIK.....                             | 29 |
| A. TEMPERATUR.....                                  | 30 |
| B. TOTAL PADATAN<br>TERLARUT (TDS).....             | 30 |
| C. TOTAL PADATAN<br>TERSUSPensi (TSS).....          | 31 |
| 4. PARAMETER KIMIA .....                            | 32 |
| A. DERAJAT KEASAMAN (PH) .....                      | 33 |
| B. OKSIGEN TERLARUT (DO) .....                      | 34 |
| C. BOD DAN COD .....                                | 34 |
| D. NITRAT .....                                     | 36 |

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| 5. PENCEMARAN AIR .....             | 36 |
| BAB IV. PERILAKU MASYARAKAT         |    |
| PADA DAS SEKANAK .....              | 42 |
| 1. DESKRIPSI PERILAKU               |    |
| MASYARAKAT .....                    | 46 |
| A. PENGETAHUAN .....                | 46 |
| B. SIKAP .....                      | 48 |
| C. TINDAKAN.....                    | 50 |
| 2. KUALITAS AIR SUNGAI              |    |
| SEKANAK .....                       | 51 |
| 3. STATUS MUTU AIR SUNGAI           |    |
| SEKANAK .....                       | 60 |
| BAB V. PENGARUH PERILAKU MASYARAKAT |    |
| TERHADAP KUALITAS AIR SUNGAI        |    |
| SEKANAK.....                        | 62 |
| BAB VI. RUMUSAN STRATEGI            |    |
| PENGENDALIAN PENCEMARAN             |    |
| AIR SUNGAI .....                    | 69 |
| BAB VII.....                        | 73 |
| PENUTUP.....                        | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                | 76 |
| TENTANG PENULIS .....               | 86 |

# PENDAHULUAN

Banyak penelitian yang telah dilakukan terhadap kondisi air sungai di Indonesia khususnya di kota-kota besar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, sekitar 46 persen sungai di Indonesia dalam keadaan tercemar berat, 32 persen tercemar sedang berat, 14 persen tercemar sedang dan 8 persen tercemar ringan. Hal ini tentunya sangat memprihatinkan dimana keberadaan sungai memiliki peranan vital bagi kehidupan masyarakat terutama yang tinggal di sekitarnya.

Terjadinya penurunan kualitas air sungai merupakan dampak dari pembuangan limbah yang tidak terkendali dari aktivitas pembangunan di sepanjang sungai, sehingga tidak sesuai dengan daya dukung sungai. Berdasarkan Supratiwi (2014) bahwa sekitar 60 hingga 70 persen pencemaran sungai disebabkan oleh limbah domestik, sedangkan limbah yang dapat diolah hanya 6,1 persen. Walaupun penurunan pencemaran sungai akibat limbah industri telah ~ 2 ~ mencapai 56

persen, tingginya kontribusi limbah rumah tangga menyebabkan sungai masih terus tercemar.

Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian sungai menjadi penyebab penurunan kualitas sungai. Sungai yang tercemar tidak bisa lagi digunakan secara maksimal untuk kebutuhan masyarakat seperti untuk konsumsi dan transportasi. Perilaku manusia yang menyumbangkan pencemaran sungai antara lain kebiasaan membuang hajat di sungai. Selain itu, tinja yang diserap oleh mobil tangki langsung dibuang ke sungai tanpa pengolahan terlebih dulu. Di sisi lain, sungai masih menjadi tempat kegiatan masyarakat seperti mandi, cuci, kakus (MCK). Perusahaan seperti PDAM juga mengambil air baku untuk minum dari sungai (Sulistyawati, 2008).

Pentingnya mengetahui persepsi dan perilaku masyarakat yang tinggal di bantaran sungai karena kunci keberhasilan dari pelestarian sumberdaya alam sepanjang sungai adalah peran aktif masyarakat lokal. Sebab, pengelolaan daerah aliran sungai pada akhirnya akan bertumpu pada upaya masyarakat untuk mengontrol kaitan satu sama lain antara sumberdaya air dengan

manusia yang hidup pada kawasan tersebut serta aktifitas yang dilakukannya.

Oleh sebab itu, melalui buku ini diharapkan pembaca dapat memahami bagaimana hubungan antara persepsi dan perilaku masyarakat yang tinggal di bantaran sungai dalam pemanfaatan jasa lingkungan sungai, dimana aktifitas yang mereka lakukan memiliki tujuan yang menjamin konsep kelestarian sekaligus keseimbangan antara ekosistem sungai dengan pemanfaatan jasa lingkungannya yang terus menerus meningkat. Permasalahan yang dibahas pada buku ini adalah bahwa pelestarian sumberdaya alam di sepanjang sungai yang selama ini dilakukan oleh pemerintah kurang melibatkan masyarakat lokal terutama dalam dalam proses perencanaan. Padahal salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan pelestarian air sungai adalah adanya dukungan serta partisipasi dari masyarakat, yang diantaranya dipengaruhi oleh persepsi yang positif dari masyarakat terhadap program pelestarian air sungai.

Semakin bertambahnya jumlah penduduk dan berkembangnya suatu kota mengakibatkan semakin meningkat pula pola perubahan konsumsi masyarakat. Dengan luas

lahan yang tetap, kondisi tersebut mengakibatkan terjadinya penurunan daya dukung lingkungan. Di samping itu, perilaku masyarakat dapat mengakibatkan perubahan-perubahan pada lingkungan hidup (Susilo, 2012). Aktivitas manusia yang berasal dari pertanian, industri dan kegiatan rumah tangga akan menghasilkan limbah yang jika tidak diolah dengan baik akan memberi dampak pada penurunan kualitas lingkungan (Suriawiria, 2003).

Terjadinya penurunan kualitas air merupakan dampak dari pembuangan limbah yang tidak terkendali dari aktivitas pembangunan di sepanjang sungai, sehingga tidak sesuai dengan daya dukung sungai. Berdasarkan Supratiwi (2014) bahwa sekitar 60 hingga 70 persen pencemaran sungai disebabkan oleh limbah domestik, sedangkan limbah yang dapat diolah hanya 6,1 persen. Walaupun penurunan pencemaran sungai akibat limbah industri telah mencapai 56 persen, tingginya kontribusi limbah rumah tangga menyebabkan sungai masih terus tercemar.

Palembang pernah dijuluki Venesia dari Timur karena menjadikan sungai sebagai sarana transportasi dan aktivitas ekonomi

masyarakat. Berdasarkan sejarah tersebut, Pemerintah Kota Palembang berencana untuk mengembalikan fungsi sungai dengan menormalisasi dan merestorasi sungai-sungai di Palembang. Kegiatan ini diawali dengan merestorasi Sungai Sekanak dengan tujuan untuk menjadikan sungai ini sebagai lokasi wisata perairan (Inge, 2017).

Sungai Sekanak merupakan anak Sungai Musi yang terletak di Kota Palembang dengan total luas daerah aliran 11,40 km<sup>2</sup>. Sungai ini merupakan bagian dari sistem drainase yang terdiri dari sembilan belas sistem yang ada di Wilayah Kota Palembang (BLH Kota Palembang, 2012). Sungai Sekanak memiliki muara di Pasar Sekanak dan hulu hingga ke Jalan Soekarno Hatta.

Perilaku masyarakat menjadi penentu dari kualitas air sungai. Permukiman di sekitar Sungai Sekanak merupakan permukiman padat penduduk, seperti di bagian tengah sungai terdapat rumah susun (rusun). Rusun ini terbentuk blok-blok dan melakukan pembuangan limbah rumah tangga menuju satu arah, yaitu ke sungai. Pola Sungai Sekanak dimanfaatkan oleh masyarakat yang bermukim di sekitar sungai sebagai tempat pembuangan air limbah domestik, seperti

MCK, perdagangan dan industri. Sebagai dampak dari kegiatan masyarakat tersebut, Sungai Sekanak mengalami pencemaran, dimana terjadi perubahan fisik air diantaranya perubahan pada warna air sungai yang kehitaman dan berbau menyengat. Jika hal ini terus berlanjut, selain masalah kesehatan yang lebih kompleks, maka tujuan menjadikan Sungai Sekanak sebagai wisata perairan dan transportasi sulit untuk diwujudkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk dilakukan penulisan mengenai pengaruh perilaku masyarakat terhadap kualitas air di Sungai Sekanak Kota Palembang karena kunci keberhasilan dari pelestarian sumber daya alam adalah adanya partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Penulisan ini akan mengkaji mengenai perilaku masyarakat yang bermukim di bantaran Sungai Sekanak dalam kegiatan sanitasi maupun perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan pengaruhnya terhadap kualitas air Sungai Sekanak yang akan diuji dari aspek fisika, kimiawi dan biologinya. Umumnya kajian-kajian terdahulu mengenai kualitas air lebih menekankan pada kandungan bahan pencemar di badan air, sedangkan penulisan ini mengembangkan penulisan terdahulu dengan memperluas

parameter pada sumber bahan pencemar sehubungan dengan perilaku masyarakat dalam kegiatan sanitasi dan PHBS. Penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan dalam perumusan strategi dalam menormalisasi air sungai dengan meningkatkan kesadaran dan potensi masyarakat sebagai *guardian of river* atau "penjaga sungai".

Rumusan masalah dalam penulisan meliputi:

1. Bagaimanakah perilaku masyarakat terhadap kegiatan sanitasi dan perilaku hidup sehat (PHBS) di lingkungan daerah aliran Sungai Sekanak?
2. Bagaimanakah kualitas perairan di Sungai Sekanak dengan adanya permukiman dan perdagangan?
3. Bagaimanakah pengaruh perilaku masyarakat terhadap kualitas perairan di Sungai Sekanak Kelurahan Ilir Barat I Palembang?
4. Bagaimanakah arahan strategi pengendalian pencemaran Sungai Sekanak?

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penulisan mengenai pengaruh perilaku masyarakat terhadap kualitas air di Sungai Sekanak dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis frekuensi diperoleh bahwa pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kegiatan PHBS dan sanitasi rata-rata sudah berjalan baik, akan tetapi sekitar 20 persen masyarakat belum mengimplementasikan pengetahuannya dengan membuang sampah langsung ke sungai.
2. Hasil perhitungan Indek pencemaran (IP) menunjukkan bahwa status mutu air Sungai Sekanak dari muara hingga ke ujung hulu mengalami kondisi cemar ringan, sehingga tidak sesuai peruntukkannya dengan kriteria mutu air kelas I berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No.16 Tahun 2005.
3. Berdasarkan hasil uji lab nilai COD, BOD,  $\text{NH}_3\text{-N}$  dan fosfat telah melampaui baku mutu yang telah ditetapkan, hal ini mengindikasikan adanya pencemaran hasil buangan limbah

domestik dan industri. Selain itu, tingginya nilai fosfat menunjukkan adanya kandungan deterjen dalam air yang merupakan salah satu indikator dari adanya pencemaran sungai dari kegiatan MCK warga.

4. Perilaku masyarakat yang masih membuang sampah ke sungai, adanya TPS-TPS ilegal yang berada di pinggir sungai, serta belum tersedianya fasilitas IPAL komunal untuk mengolah limbah domestik dari rumah-rumah warga menyebabkan Sungai Sekanak masih terus tercemar.
5. Strategi pengendalian pencemaran air Sungai Sekanak dirumuskan sebagai berikut: 1) Tindakan pencegahan pencemaran melalui pembangunan instalasi pengolahan air limbah komunal dan melalui penguatan dalam kebijakan perundang-undangan; (2) Penegakan hukum melalui inspeksi rutin; (3) program pemantauan kualitas air dan pengawasan rutin; (4) Pendidikan lingkungan dan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan.

Berdasarkan simpulan tersebut, untuk mengoptimalkan kualitas air Sungai Sekanak penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Selain aspek teknis, strategi jangka panjang untuk merevitalisasi Sungai Sekanak diperlukan adanya pendidikan lingkungan terkait pelatihan, penyuluhan dan pengembangan partisipasi masyarakat dalam pelestarian sungai.
2. Penting untuk merancang dan menegakkan peraturan mengenai hukuman dan insentif bagi masyarakat yang menjaga kelestarian Sungai Sekanak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghista, R. 2008. Kajian Persepsi Masyarakat Tentang Sanitasi Perkotaan (Studi Kasus di Kecamatan Tebing Tinggi Kota, Kota Tebing Tinggi). Tesis Universitas Padjajaran :Bandung.
- Ajzen. 2002. *Perceived Behavioural Control, Selfefficacy, Locus of Control , and the Theory of Planned Behaviour*. J. Appl. Soc. Psychol., 32 (4), 665-683.
- Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Palembang. 2012. Laporan Sungai Anak Sungai Kota Palembang. [https://www.academia.edu/9773539/Laporan\\_Sungai\\_Anak\\_sungai\\_Kota\\_Palembang\\_2012](https://www.academia.edu/9773539/Laporan_Sungai_Anak_sungai_Kota_Palembang_2012). diakses tanggal 30 Mei 2017.
- Burton, M., Marsh, S., Patterson, J. 2007. *Community Attitudes towards Water Management in the Moore Catchment, Western Australia. Agricultural System*, 92.
- Chapra, S. C., 1997. *Surface Water Quality*

- Depkes RI. 2007. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Dewi, C.P. 2006. Persepsi Dan Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Sub Daerah Aliran Sungai (Das) Cikundul (Kasus Di Desa Cikanyere, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat). Tesis Fakultas Kehutanan IPB : Bogor. <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/46023/E06csp.pdf?sequence=1> Media Indonesia. 2012. Lebih Dari Separuh Sungai di Indonesia Tercemar berat. <http://www.walhi.or.id/id/ruang-media/walhi-di-media/berita-tambang-a-energi/2352-lebih-dari-separuh-sungai-di-indonesia-tercemar-berat.html>.
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air: Bagi Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Perairan*. Kanisius: Yogyakarta.
- Eilam, E., dan Trop, T. 2012. *Factors Influencing Adults' Environmental Attitudes and Behaviour and The Roleh of Environmental Schools in*

- Influencing Their Communities*. Educ. Urban Soc., June, 1-30.
- Fardiaz, S. 1992. *Polusi Udara dan Air*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fitriyana, I. 2004. Kualitas Perairan Sungai Citarum Berdasarkan Indeks Biotik. Skripsi. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Gintings, P. 1992. *Mencegah dan Mengendalikan Pencemaran Industri*. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta.
- Haryanti, I. 2010. Pengaruh Perubahan Tutupan Lahan DAS Cisadane Hilir Terhadap Kualitas Air Sungai Cisadane Hilir Kabupaten Tangerang, Banten. Skripsi. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Inge, N. 2017. Ada Sungai Terapung Di Sungai Kotor Palembang. Liputan 6.com. <http://regional.liputan6.com/read/2852783/ada-pasar-terapung-di-sungai-kotor-palembang>. Diakses tanggal 30 Mei 2017.

- Manik, K.E.S. 2016. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Matolisi, E., Sriati, dan Faruk, H. 2015. Pengaruh Perilaku Masyarakat terhadap Kualitas Air dan Kesehatan Masyarakat di Sungai Aur Kelurahan 9-10 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. *Jurnal Penulisan Sains*. Vol.17 (3): 149-153.
- Ngatilah, Y. dan Kurniawan, O. 2014. Kebijakan Perbaikan Kualitas Air Sungai Pegirikan Dengan Metode Sistem Dinamik. *Jurnal Prodi Teknik Industri*. FTI-UPNV. Jawa Timur.
- Nuryati, Icah. 2007. Persepsi Masyarakat terhadap Penghijauan Kawasan Pantai (Studi Kasus di Kawasan Wisata Pantai Pangandaran, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat). Tesis Universitas Padjajaran: Bandung.
- Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Penny, L., dkk. 2012. Kajian Perilaku Masyarakat Membuang Sampah Di

- Sempadan Sungai Martapura Terhadap Lingkungan Perairan. *Jurnal EnviroScienteeae*. Vol 8 : 117-126.
- Puspita, I., Ibrahim, L., dan Hartono, D. 2016. Pengaruh Perilaku Masyarakat yang Bermukim Di Kawasan Sempadan Sungai Terhadap Penurunan Kualitas Air Sungai Karang Anyar Kota Tarakan. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. Vol 23 (2): 249-258.
- Puspitosari, I. 2010. Perilaku Sosial Masyarakat Sempadan Sungai (Studi Fenomenologi Pola Perilaku Masyarakat Sempadan Sungai Jenes di Kelurahan Laweyan Kecamatan Laweyan Kota Surakarta). Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sarwono, S. 2004. *Sosiologi Kesehatan.: Beberapa Konsep Kesehatan dan Aplikasinya*. UGM Pres, Yogyakarta.
- Sastrawijaya, T. 2009. *Pencemaran Lingkungan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Silgo, F.X., Massey, C., 2007. Risk, trust and knowledge networks in farmer' learning. *J. Rural Stud.*, 23, 170-182.
- Soraya, Hanafiah dan Windusari. 2014. Analisis Fisik Kimia Perairan untuk

- Mendeteksi Kualitas Perairan Sungai Rambang Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan. *Jurnal Biospecies*. Vol 7 (2): 43-46.
- Stone, T. H., Jawahar, I. M., Kisamore, J.L. 2010. *Predicting Academic misconduct intentions and behaviour using the Theory of Planned Behaviour and Personality*. Basic Appl. Soc. Psychol., 32 (1), 35-45.
- Sunarto, S., Bisri, M., Soemarno, Suyadi. 2014. *Society Behaviour towards Household Waste Management in Tulungagung*. Int. J. Appl. Sociol., 4 (3), 67-73.
- Sugiharto. 1987. *Dasar-dasar Pengolahan Air Limbah*. Cetakan Pertama. UI-Press: Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung. Bandung.
- Supratiwi, F. 2014. 70 Persen Sungai Tercemar Limbah Rumah Tangga. Antaranews.com.  
<http://www.antaranews.com/berita/466480/70-persen-sungai-tercemar-limbah-rumah-tangga>. Diakses tanggal 3 Juni 2017.

- Suriawiria, U. 2003. *Air dalam Kehidupan dan Lingkungan yang Sehat*. Penerbit Alumni. Bandung.
- Susilo, R.K.D. 2012. *Sosiologi Lingkungan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Utami, R.S. 2009. *Persepsi Masyarakat Tentang Pengolahan Sampah Dengan Prinsip 3R di Kota Mempawah, Propinsi Kalimantan Barat*. Tesis Universitas Padjajaran : Bandung.
- Wibowo, A. dkk. 2014. *Kesehatan Masyarakat Di Indonesia (Konsep, Aplikasi dan Tantangan)*. Edisi 1, PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Yuliasuti, E. 2011. *Kajian Kualitas Air Sungai Ngringo Karanganyar Dalam Upaya Pengendalian Pencemaran Air*. Tesis. Program Magister Ilmu Lingkungan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Zulganef. 2006. *Pemodelan Persamaan Struktur dan Aplikasinya menggunakan AMOS 5*. Bandung : Pustaka

**Undang-Undang dan Peraturan  
Pemerintah Lainnya**

Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No.16  
Tahun 2005 Tentang Peruntukan Air  
dan Baku Mutu Air Sungai

Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001  
Pengelolaan Kualitas Air dan  
Pengendalian Pencemaran Air.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang  
Sumber Daya Air.

## TENTANG PENULIS



**Herda Sabriyah Dara**  
**Kospa, S.P., M.IL., M.Sc.**

Penulis menamatkan sarjana di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Sriwijaya pada tahun 2011, kemudian melanjutkan S2 Double Degree pada Magister Ilmu Lingkungan di Universitas Padjadjaran dan Master of Environmental and Energy Management (MEEM), University of Twente, Belanda hingga Januari 2014.

Penulis merupakan salah satu dosen tetap pada Fakultas Teknik, Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Indo Global Mandiri sejak 2016 dan juga bekerja sebagai dosen tidak tetap di Jurusan Manajemen Bisnis, Universitas Bina Nusantara Online Learning sejak 2015.

Penulis memiliki ketertarikan pada bidang pengelolaan sumber daya air, perilaku masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan, pemetaan sosial-ekonomi & sosial-lingkungan. Penulis telah melakukan beberapa penulisan dan pengabdian masyarakat yang didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,

dan Teknologi Indonesia pada tahun 2017, 2019, dan 2023. Penulis juga telah menerbitkan tiga Artikel Indeks Scopus dan lebih dari 10 artikel berindeks nasional.